

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Kajian Puisi Indonesia (+praktikum)
Nomor Kode	: IN 209
Jumlah SKS	: 4 SKS
Semester	: 2
Kelompok Mata Kuliah	: Mata Kuliah Keahlian Prodi
Program Studi/Program	: Bahasa dan Sastra Indonesia Non Kependidikan
Status Mata Kuliah	: Mata Kuliah Dasar
Prasyarat	: Telah Menempuh Kuliah Pengantar Kajian Kesusastraan
Dosen	: 1. Drs Mamur Saadi, M.Pd. 2. Nenden Lilis A., M.Pd. 3. Halimah, S.Pd. 4. Ida Widia, M.Pd

2. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mengetahui dan memahami Pengertian dan Makna Puisi, Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia, Klasifikasi Puisi, Unsur-Unsur Puisi, dan berbagai pendekatan dalam menganalisis puisi, serta mampu menerapkannya dalam menganalisis puisi.

3. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas Pengertian dan Makna Puisi, Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia, Klasifikasi Puisi, Unsur-Unsur Puisi, Pendekatan-Pendekatan dalam Menganalisis Puisi dan operasionalnya (aplikasi/penerapannya) dalam mengkaji puisi.

4. Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pertunjukan puisi.
- Tugas : makalah, presentasi, pertunjukan puisi
- Media : OHP, tape recorder/CD player, VCD, deklamator, seniman pemusikalisasi puisi.

5. Evaluasi

- kehadiran
- makalah individu, rangkuman, laporan analisis
- makalah kelompok
- penyajian dan diskusi
- pertunjukan puisi
- partisipasi di kelas
- UTS

- UAS

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

- Pertemuan 1 : Orientasi Perkuliahan
- Pertemuan 2 : Pengertian dan Makna Puisi
- Pertemuan 3 : Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia
- Pertemuan 4-5 : Klasifikasi Puisi (4 kali 2 SKS)
- Pertemuan 6 : Unsur-Unsur Puisi
- Pertemuan 7 : Pengantar tentang Berbagai Pendekatan Analisis Puisi
- Pertemuan 8 : UTS
- Pertemuan 9 : Pendekatan Struktural dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan 10 : Pendekatan Struktural Semiotik dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan 11 : Pendekatan Stilistika dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan 12 : Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan 13 : Pendekatan Kritik Sastra Feminis dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan 14 : Pendekatan Resepsi Sastra dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan 15 : Pendekatan Ekspresif dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
- Pertemuan 16 : UAS

7. Daftar Buku

Buku Utama

- 1) Pradopo, Rachmat Djoko. 1999. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- 2) Pradopo, Rachmat Djoko, 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 3) Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 4) Toda, Dami N. 1984. *Hamba-Hamba Kebudayaan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- 5) Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup Slamet Sukirnantoro". Majalah Sastra *Horison*, Juli 2003.
- 6) Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup.Ramadhan K.H.". Majalah Sastra *Horison*, Juni 2004.
- 7) Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup.Remy Silado". Majalah Sastra *Horison*, Oktober 2004.
- 8) Aisyah, Nenden Lilis. "Ulasan Puisi, Proses Kreatif, dan Riwayat Hidup Wing Kardjo". Majalah Sastra *Horison*, Juli 2005.
- 9) Maulana, Soni Farid. 2004. *Selintas Pintas Puisi Indonesia*. Bandung:

Grafindo.

Referensi

1) Referensi tentang Berbagai Pendekatan Pengkajian Sastra (Puisi)

Fokkema, D.W. dan Elrud Kunne –Idsch. 1998.

Teori Sastra Abad Kedua Puluh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Newton, K.M. 1990. *Interpreting The Text*. London: Harvester Wheatsheaf

Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra* (terjemahan). Yogyakarta: Adicitra

Selden, Raman. 1991. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*.

Yogyakarta: Gajah Mada University Press

2) Kajian Strukturalisme-Semiotika

a) Teori

Junus, Umar. 1998. *Karya Sebagai Sumber Makna: Pengantar*

Strukturalisme. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka

Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. 1986. *Serba-Serbi Semiotika*.

Jakarta: Gramedia

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*.

Jakarta: Pustaka Jaya

Tvzetan, Todorov. 1985. *Tata Sastra*. Jakarta: Djambatan

Zoest, Aart Van. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan*

Apa yang Kita Lakukan Dengannya. Jakarta: Sumber Agung

b) Terapan

Badrun, 1995. *Makna Ketasawufan Puisi-Puisi Abdul Hadi W.M.*

Tesis pada FSUI

Zaimar, Okke K.S. 1991. *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan*

Simatupang. Jakarta: Intermasa

3) **Kajian Stilistika**

a) **Teori**

Aminudin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press

Junus, Umar. 1989. *Stilistik: Satu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka

Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistik*. Jakarta: Grafiti

b) **Terapan**

Pradopo, Rahmat Djoko. 1985. *Bahasa Puisi Penyair Utama Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Teeuw, A. 1983. *Tergantung Pada Kata: Sepuluh Sajak Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya

Zaimar, Okke K.S. Tanpa Tahun. "Pembahasan tentang Sajak Sutardji Calzoum Bachri 'Tapi'. Makalah.

4) **Kajian Sosiologi Sastra**

Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Faruk, H.T. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Goldman, Lucien. 1981. *Method In The Sociology of Literature*. Oxford: Bacil Black Well Publisher

Laurenson, Diana and Alan Swingewood. 1971. *The Sociology of Literature*.

London: Granada Publishing Limited

5) **Kajian Kritik Sastra Feminis**

Awuy, Tommy F. 1994. *Wacana Tragedi dan Dekonstruksi Kebudayaan*. Jakarta: Jantera (Bab II “Feminisme”)

Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Heraty, Toety (ed.). 2000. *Hidup Matinya Sang Pengarang*. Jakarta: YOI (Bab III Nasib Pengarang Perempuan)

Aisyah, Nenden Lilis. “Kritik Sastra Era Gegar Gender”. H.U. *Pikiran Rakyat*, 8 Maret 2004

Aisyah, Nenden Lilis. “Puisi dan Problem Gender”. H.U. *Kompas*, 26 September 1997

Aisyah, Nenden Lilis. “Keterjepitan Wanita dalam Ruang Sastra Patriarkhal”. H.U. *Media Indonesia*, 27 November 1997

Aisyah, Nenden Lilis. “Perempuan, Kesusastraan, dan Problem Gender Hari Ini”. Makalah, Fokus Sastra, 14 Februari 2003

Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita*. Bandung: Nuansa

Prabasmoro, Aquarini. *Yang Menamai, Yang Dinamai-Feminisme dalam Refleksi*. Makalah. Hari Perempuan Internasional. 8 Maret 2004

6) **Kajian Resepsi Sastra**

a) **Teori**

Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia

Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Bab II “Estetika Resepsi dan Teori Penerapannya”)

b) **Terapan**

Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Bab 12 “Tinjauan

Resepsi Sastra Beberapa Sajak Chairil Anwar”)

7) Sejarah Perkembangan Puisi di Indonesia

Eneste, Pamusuk. 1986. *Pengadilan Puisi*.

Jakarta: Gunung Agung

Ismail, Taufiq dkk (ed.). 2001. *Dari Fansuri ke Handayani*.

Jakarta; Horison Kaki Langit dan The Ford Foundation

Jassin, H.B. 1993. *Kesusastraan Indonesia di Masa Jepang*.

Jakarta: Balai Pustaka

Jassin, H.B. 1983. *Angkatan 66 Jilid I dan II*.

Jakarta: Gunung Agung

Rampan, Korrie Layun. 1997. *Antologi Puisi Wanita Penyair Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka

Teeuw, A. 1980. *Sastra Baru Indonesia*.

Jakarta: Nusa Indah

Teeuw, A. 1994. *Indonesia Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*.

Jakarta: Pustaka Jaya. “Bab 2, 3, dan 6”

Toda, Dami N. 1984. *Hamba-Hamba Kebudayaan*.

Jakarta: Sinar Harapan

Rujukan Lain

- Ismail, Taufiq. 2000. *Buku Pegangan Kelas Penulisan Puisi*.
Hand Out untuk Program MMAS
- K.M, Saini. 1993. *Puisi dan Beberapa Masalahnya*.
Bandung: Penerbit ITB
- Antologi-Antologi Puisi Penyair Indonesia
- Artikel-Artikel tentang Puisi di Berbagai Media Massa dan Internet

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Orientasi Perkuliahan
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa dapat memahami tujuan perkuliahan, rincian materi perkuliahan, media, sumber pembelajaran, dan sistem evaluasi perkuliahan
 Jumlah Pertemuan : 1 kali (2 SKS)

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan perkuliahan, rincian materi perkuliahan, media, sumber pembelajaran, dan sistem evaluasi perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> - tujuan perkuliahan - rincian materi perkuliahan - sumber (referensi) - media - sistem evaluasi 	Mahasiswa: 1) membaca puisi yang mengkritik keterasingan masyarakat Indonesia terhadap sastra; 2) menyimak gambaran yang diberikan dosen tentang manfaat sastra dalam kehidupan dan motivasi yang diberikan dosen untuk mencintai puisi; 3) menyimak penjelasan dosen tentang orientasi perkuliahan.		<ul style="list-style-type: none"> - OHP - silabus - antologi puisi <i>Malu Aku Jadi Orang Indonesia</i> karya Taufiq Ismail

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pengertian dan Makna Puisi
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengertian/makna puisi
 Jumlah Pertemuan : 2 kali (masing-masing 2 SKS)

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
2	Mahasiswa dapat menjelaskan minimal 10 pengertian dan makna puisi menurut berbagai sumber	1. Definisi Puisi 2. Empat Makna Puisi menurut I.A. Richard	Mahasiswa: 1) membaca contoh karya puisi, prosa, dan drama; 2) membandingkan karakteristik ketiga karya tersebut; 3) merumuskan pengertian puisi; 4) membandingkan hasil rumusan tersebut dengan definisi puisi dari berbagai sumber; 5) menyebutkan pengertian yang paling mewakili beserta argumentasinya.	Rangkuman definisi-definisi puisi dari berbagai sumber	- OHP - antologi puisi, prosa, drama - Pradopo. 1999: Bab I dan II - Sumardjo dan Saini K.M. 1994: Bab III

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa mengetahui, memahami, dan dapat menganalisis Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia
 Jumlah Pertemuan : 2 kali (masing-masing 2 SKS)

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
3	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan Sejarah Perkembangan Puisi Indonesia berdasarkan periodisasi puisi Indonesia yang dibuat para ahli; 2) menjelaskan perbedaan dasar pemikiran tiap ahli dalam perumusan periodisasi puisi; 3) menyebutkan perbedaan wawasan estetik dan ekstra estetik perpuisian tiap periode; 4) menjelaskan berbagai gerakan puisi di Indonesia; 5) menyebutkan karya puisi dan para penyair tiap periode.	1. Pengantar tentang sejarah Perpuisian di Indonesia 2. Periodisasi Puisi Indonesia 3. Wawasan estetik dan ekstra estetik perpuisian Indonesia setiap periode 4. Gerakan-gerakan dalam bidang puisi di Indonesia 5. Karya puisi dan penyair setiap periode	Mahasiswa: 1) membaca berbagai puisi dari berbagai periode dan membandingkan ciri estetik dan ekstra estetiknya; 2) membandingkan dan mendiskusikan perumusan tersebut dengan periodisasi puisi yang dibuat para ahli; 3) membaca dan mengkaji gerakan-gerakan puisi di Indonesia; 4) merangkum karya-karya puisi dan penyair tiap periode.	Rangkuman tentang Sejarah Perkembangan Puisi di Indonesia yang meliputi periodisasi puisi, wawasan estetik, dan ekstra estetik tiap periode, gerakan puisi, dan karya puisi serta nama-nama penyair tiap periode	- OHP - berbagai antologi puisi - Pradopo. 1995: Bab I dan II - Waluyo. 2002 - Toda. 1984: BabVI, VII, IX - Eneste. 1986 - Aisyah, Nenden Lilis. Horison. 2003, 2004, 2005 - Maulana. 2004.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Klasifikasi Puisi
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa mengetahui, memahami, dan dapat menganalisis puisi menurut klasifikasinya
 Jumlah Pertemuan : 4 kali (masing-masing 2 SKS)

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
4-5	Mahasiswa dapat: 1) menyebutkan klasifikasi puisi berdasarkan jenis, bentuk, gerakan puisi, periodisasi puisi, dan temanya; 2) menjelaskan perbedaan setiap jenis puisi di atas	1. Puisi Lama 2. Puisi Indonesia Modern 3. Puisi Epik 4. Puisi Lirik (pastoral, idyl, ode, himne, epitaf, ironi, satire, humor, dll) 5. Puisi Bebas 6. Puisi Konkrit 7. Puisi Mbeling	1. <i>Puisi Lama</i> Mahasiswa: 1) membaca jenis-jenis puisi lama; 2) mendiskusikan karakteristik tiap jenis tersebut; 3) membuat salah satu jenis puisi lama (dalam hal ini pantun); 4) berbalas pantun; 5) merumuskan perbedaan puisi lama dengan puisi modern;	-membuat pantun	- OHP - Waluyo. 2002 - Ismail. 2000

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
		8. Puisi Sufistik 9. Puisi Mantra 10. Puisi Distikon, Terzina, Kwatrin, Stanza, Soneta, Oktaf 11. Puisi Haiku 12. Puisi Cinta Kritik Sosial, Filosofis, dll.	2. <i>Puisi Epik</i> Mahasiswa: 1) membaca dalam hati puisi “Jante Arkidam” karya Ajip Rosidi sebagai contoh puisi epik; 2) memahami dan mengkaji isinya; 3) mendramatisasikan puisi Jante Arkidam 4) mendiskusikan karakteristik puisi tersebut 5) merumuskan pengertian dan ciri-ciri puisi epik 6) memberikan contoh-contoh dan penjelasan tentang jenis-jenis puisi epik lainnya	-membuat laporan tentang contoh-contoh puisi epik sesuai dengan jenis-jenis puisi epik (balada, mitos, fabel, epos, dll)	- OHP - Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1994: Bab III

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
		.	<p>3. <i>Puisi Lirik</i></p> <p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyimak musikalisasi puisi-puisi berjenis lirik: pastoral, idyl, ode, himne, epitaf, elegi, kritik sosial, ironi, satire, humor, dan parodi; 2) mendiskusikan jenis-jenis puisi yang dimusikalisasi tersebut dan merumuskan definisi dan cirinya; <p>4. <i>Klasifikasi Puisi Berdasarkan Gerakan Puisi (Puisi Mbeling, Puisi Bebas, Puisi Konkrit, Puisi Sufistik).</i></p> <p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dibagi menjadi 4 kelompok; 2) tiap kelompok membaca sumber tentang salah satu jenis gerakan puisi; 3) tiap kelompok menyajikan tentang jenis-jenis gerakan puisi tersebut. 	<p>-laporan individu berupa analisis jenis-jenis puisi dan argumentasi tentang karakteristiknya</p> <p>-Presentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - seniman pemusikalisasi puisi - tape recorder/CD player/VCD - Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1994: Bab III - OHP - alat peraga gambar-gambar puisi dalam gerakan puisi - Aisyah, Nenden Lilis. <i>Horison</i>. 2003, 2004, 2005 - Toda, Dami N. 1984. Bab IX

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
			<p>5. <i>Puisi Berdasarkan Bentuk dan Tema</i></p> <p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mencari contoh-contoh puisi berbentuk distikon s.d oktaf; 2) Merumuskan karakteristiknya; 3) Merumuskan temanya. 	<p>Rangkuman karakteristik berbagai bentuk puisi dan contoh-contoh puisi dengan tema berbeda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - -OHP - Waluyo. 2002 - Aisyah, Nenden Lilis. <i>Horison</i>. 2003, 2004, 2005

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Unsur-Unsur Puisi
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa mengetahui, memahami, dan dapat menganalisis unsur-unsur puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
6	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan unsur-unsur puisi; 2) menyebutkan perbedaan antar setiap unsur puisi; 3) menjelaskan fungsi setiap unsur dalam membentuk makna dan estetika puisi.	1. Unsur Intrinsik Puisi: diksi, majas, penyiasatan struktur, pencitraan (imagery), rima, irama, bunyi. 2. Unsur Ekstrinsik: biografi penyair, kenyataan sosial, dll.	Mahasiswa: 1) berada di alam terbuka; 2) mendayagunakan seluruh panca inderanya untuk menyimak dan menghayati alam; 3) berdasarkan proses tersebut, membuat puisi yang mengandung diksi, majas, pencitraan, bunyi, rima, dan irama; 4) mendiskusikan dan merumuskan makna setiap unsur puisi; 5) mengkaji fungsi setiap unsur puisi dalam membangun makna dan estetika puisi.	- membuat puisi - laporan kajian tentang unsur-unsur puisi terhadap salah satu puisi Indonesia	- alam - Waluyo. 2002 - Pradopo. 1999 - Wellek, Renne dan Austin Warren. 1990

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pengantar tentang Berbagai Pendekatan Analisis Puisi
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa mengetahui, dan memahami macam-macam pendekatan untuk menganalisis puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
7	Mahasiswa dapat: 1) menyebutkan minimal 8 pendekatan analisis puisi; 2) menjelaskan perbedaan setiap pendekatan; 3) menjelaskan konsep dan cara kerja (prosedur analisis) setiap pendekatan tersebut.	1. Pendekatan Struktural 2. Pendekatan Struktural Semiotik 3. Pendekatan Stilistika 4. Pendekatan Sosiologi Sastra 5. Pendekatan Kritik Sastra Feminis 6. Pendekatan Resepsi Sastra 7. Pendekatan Ekspresif	Mahasiswa: 1) menyimak penjelasan tentang pendekatan-pendekatan analisis puisi; 2) membuat 6 kelompok untuk presentasi setiap pendekatan di atas dan penerapannya.	Rangkuman tentang berbagai pendekatan analisis puisi	- OHP - Pradopo. 1995 - Teeuw, A. Sastra dan Ilmu Sastra.
8	Ujian Tengah Semester (UTS)				

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pendekatan Struktural dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan pendekatan struktural dalam mengkaji puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
9	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan konsep pendekatan struktural; 2) menjelaskan prosedur analisis pendekatan struktural; 3) melakukan analisis puisi dengan menggunakan pendekatan struktural.	1. Latar Belakang Lahirnya Pendekatan Struktural 2. Konsep Pendekatan Struktural. 3. Prosedur Analisis Pendekatan Struktural dalam Kajian Puisi	- kelompok 1 menyajikan pertunjukan puisi dengan memilih salah satu jenis: poetry reading, dramatic reading, dramatisasi puisi atau musikalisasi puisi. Kemudian mempresentasikan makalah yang berisi analisis puisi hasil penerapan pendekatan struktural. - diskusi	- pertunjukan puisi (poetry reading, dramatic reading, dramatisasi puisi, atau musikalisasi puisi) - makalah kelompok - penyajian	- OHP - handproof pertunjukan - Junus. 1988 - Teeuw, A. 1984 - Selden. 1991 - Pradopo. 1999

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pendekatan Struktural-Semiotik
 dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan
 pendekatan strukturalisme-semiotik dalam mengkaji puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
10	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan konsep pendekatan struktural.-semiotik; 2) menjelaskan prosedur analisis pendekatan struktural-semiotik; 3) melakukan analisis puisi dengan menggunakan pendekatan struktural-semiotik.	1. Pengertian Semiotika 2. Prosedur Analisis Pendekatan Struktural-Semiotika: - aspek sintaksis - aspek semantik - aspek pragmatik	- kelompok 2 menyajikan makalah yang berisi analisis puisi hasil penerapan pendekatan struktural.-semiotik. Adapun puisi-puisi yang dijadikan korpus ditunjukkan kepada audiens dalam salah satu bentuk pertunjukan puisi - diskusi	- presentasi - makalah kelompok - pertunjukan puisi	- OHP - handproof pertunjukan puisi - Junus. 1988 - Sudjiman. 1986 - Teeuw, A. 1984 - Todorov. 1985 - Zoest. 1993 - Badrun. 1995 - Zaimar. 1991

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pendekatan Stilistika dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan pendekatan stilistika dalam mengkaji puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
11	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan konsep pendekatan stilistika; 2) menjelaskan prosedur analisis pendekatan stilistika; 3) melakukan analisis puisi dengan menggunakan pendekatan stilistika.	1. Pengertian Stilistika 2. Aspek-Aspek Stilistika 3. Prosedur Analisis Pendekatan Stilistika	- kelompok 3 menyajikan makalah analisis puisi yang merupakan penerapan pendekatan stilistika. Puisi-puisi yang dianalisis disajikan kepada audiens dalam salah satu bentuk pertunjukan puisi - diskusi	- presentasi - makalah kelompok - pertunjukan puisi	- OHP - handproof pertunjukan puisi - Aminudin. 1995 - Junus. 1988 - Sudjiman. 1993 - Pradopo. 1985 - Teeuw, A. 1983 - Zaimar. Tanpa tahun

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pendekatan Sosiologi Sastra
 dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan
 pendekatan sosiologi sastra dalam mengkaji puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
12	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan konsep pendekatan sosiologi sastra; 2) menjelaskan prosedur analisis pendekatan sosiologi sastra; 3) melakukan analisis puisi dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.	1. Pengertian Sosiologi Sastra 2. Jenis-Jenis Pendekatan Sosiologi Sastra 3. Prosedur Analisis Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Mengkaji Puisi	- kelompok 4 menyajikan makalah analisis puisi yang merupakan penerapan pendekatan sosiologi sastra. Puisi-puisi yang dianalisis disajikan kepada audiens dalam salah satu bentuk pertunjukan puisi - diskusi	- presentasi - makalah kelompok - pertunjukan puisi	- OHP - handproof pertunjukan puisi - Damono. 1979 - Faruk. 1994 - Goldman. 1981

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pendekatan Kritik Sastra Feminis
 dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan
 kritik sastra feminis dalam mengkaji puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
13	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan konsep kritik sastra feminis; 2) menjelaskan jenis-jenis kritik sastra feminis; 3) melakukan analisis puisi dengan menggunakan kritik sastra feminis.	1. Latar Belakang Munculnya Kritik Sastra Feminis 2. Pengertian Kritik Sastra Feminis 3. Jenis-Jenis Kritik Sastra Feminis 4. Prosedur Analisis Kritik Sastra Feminis	- kelompok 5 menyajikan makalah analisis puisi yang merupakan penerapan kritik sastra feminis. Puisi-puisi yang dianalisis disajikan kepada audiens dalam salah satu bentuk pertunjukan puisi - diskusi	- presentasi - makalah kelompok - pertunjukan puisi	- OHP - handproof pertunjukan puisi - Awuy. 1994 - Djajanegara. 2000 - Heraty. 2000 - Aisyah. 1997, 2003, 2004 - Sugihastuti. 2000 - Prabasmoro. 2004

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pendekatan Resepsi Sastra
 dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan
 pendekatan resepsi sastra dalam mengkaji puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
14	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan konsep pendekatan resepsi sastra; 2) menjelaskan prosedur analisis pendekatan resepsi sastra; 3) melakukan analisis puisi dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra	1. Pengertian Resepsi Sastra 2. Prosedur Analisis Pendekatan Resepsi Sastra	- kelompok 6 menyajikan makalah analisis puisi yang menerapkan pendekatan resepsi sastra. Puisi-puisi yang dianalisis disajikan kepada audiens dalam salah satu bentuk pertunjukan puisi - diskusi	- presentasi - makalah kelompok - pertunjukan puisi	- OHP - handproof pertunjukan puisi - Junus. 1985 - Pradopo. 1995: Bab XI dan XII

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah : IN 209 Kajian Puisi Indonesia (4 SKS)
 Topik Bahasan : Pendekatan Ekspresif dalam Analisis Puisi dan Aplikasinya
 Tujuan Pembelajaran Umum : Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan pendekatan ekspresif dalam mengkaji puisi
 Jumlah Pertemuan : 1 kali

Pertemuan ke	Tujuan Pembelajaran Khusus (Performasi/Indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
15	Mahasiswa dapat: 1) menjelaskan konsep pendekatan ekspresif; 2) menjelaskan prosedur analisis pendekatan ekspresif; 3) melakukan analisis puisi dengan menggunakan pendekatan ekspresif.	1. Pengertian Pendekatan Ekspresif 2. Prosedur Analisis Pendekatan Ekspresif dalam Analisis Puisi	Mahasiswa memilih dan menghadirkan salah seorang penyair Indonesia dalam perkuliahan dan bertanya jawab, berdiskusi tentang proses kreatif, biografi, aspek-aspek lain mengenai sang penyair yang mempengaruhi penciptaan karya-karyanya Makalah individu yang berisi analisis dan penafsiran puisi karya penyair yang dihadirkan dalam perkuliahan berdasarkan hasil wawancara, diskusi, dan studi pustaka tentang penyair tersebut		- OHP - penyair - Newton, K.M. 1990 - Jassin. 1996 - Yusra. 1996
16	Ujian Akhir Semester (UAS)				